

ABSTRAK

Koinfeksi HIV dengan tuberkulosis merupakan masalah yang serius apabila tidak dilakukan pemeriksaan secara dini. Pemeriksaan perlu dilakukan dengan memperhatikan setiap faktor yang dapat berpengaruh terhadap CD4 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CD4 pada pasien HIV/AIDS dengan co-infeksi TB paru di RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain kohort retrospektif. Sampel penelitian ini adalah 60 responden yakni pasien HIV-TB, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, stadium klinis HIV, lama perawatan, dan BTA sputum. Data diambil menggunakan instrument yakni lembar observasi yang berisi data rekam medis setiap variabel. Penelitian ini menggunakan analisis data uji analisis deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 60 responden diperoleh hampir setengahnya adalah berusia dewasa akhir sebanyak 22 responden (36,7%), hampir seluruhnya adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 44 responden (73,3%), sebagian besar terkena stadium HIV 4 sebanyak 32 responden (53,3%), hampir seluruhnya mengalami lama perawatan ≥ 6 hari sebanyak 46 responden (76,7%), hampir seluruhnya menunjukkan hasil lab BTA sputum negatif sebanyak 46 responden (76,7%).

Faktor yang paling berpengaruh diantara beberapa variabel lain terhadap CD4 pada pasien HIV/AIDS dengan co-infeksi TB paru adalah lama perawatan inap ≥ 6 hari dan BTA sputum negatif sebesar 76,7%. Perawat diharapkan dapat memberikan edukasi untuk menurunkan faktor resiko terjadinya HIV juga dengan melakukan pemeriksaan HIV secara berkala.

Kata kunci: HIV, co-infeksi TB paru, CD4